

## ABSTRAK

Kabupaten Rembang masih menghadapi permasalahan keberlanjutan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tercermin dari rendahnya capaian pendidikan dan partisipasi pendidikan menengah atas yang belum optimal. Salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan anak dari rumah tangga miskin adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, keputusan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh bantuan ekonomi, melainkan juga dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap partisipasi pendidikan anak pada jenjang SMA dan aspirasi orang tua pada pendidikan anak serta menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi partisipasi dan aspirasi pendidikan anak di Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap 100 rumah tangga di Desa Waru, Mondoteko, Tanjungsari, dan Sridadi, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Analisis dilakukan menggunakan metode Propensity Score Matching (PSM) untuk mengestimasi dampak program dan Regresi Logistik Biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi partisipasi dan aspirasi orang tua pada pendidikan anak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berdampak positif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada jenjang SMA, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap aspirasi orang tua pada pendidikan anak. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa partisipasi sekolah anak dipengaruhi secara signifikan oleh status penerimaan PKH, jumlah anggota keluarga, usia kepala rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, dan usia anak. Sementara itu, aspirasi pendidikan orang tua dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan pendidikan SMA memerlukan integrasi antara dukungan finansial dan penguatan kapasitas sosial ekonomi rumah tangga.

**Kata Kunci:** partisipasi pendidikan, aspirasi orang tua pada pendidikan anak, Program Keluarga Harapan, karakteristik rumah tangga.